

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan berdasarkan umur lebih banyak remaja yang berumur 13 tahun sebanyak 43,4%, umur 14 tahun sebanyak 32,0% dan umur 15 tahun sebanyak 24,6%. Sedangkan karakteristik reponden berdasarkan tingkat kelas di peroleh sebanyak 33,1% yang kelas 7, kelas 8 sebanyak 34,3% dan kelas 9 ada sebanyak 32,6%.
2. Gambaran perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan dari 175 responden diperoleh 53,7% remaja yang merokok dan 46,3% remaja yang tidak merokok. Dalam sehari biasanya remaja menghisap 1-10 batang rokok dengan jenis rokok yang paling banyak dihisap yaitu rokok filter dengan merek **rya. Lama atau durasi merokok remaja paling banyak ≥ 1 tahun dan tempat yang biasa digunakan untuk merokok yaitu ditempat main/tongkrongan.
3. Dukungan orang tua pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan diperoleh sebesar 54,9% yang memperoleh dukungan dari orang tua yang dapat menyebabkan remaja berperilaku merokok.
4. Dukungan teman sebaya pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan diperoleh sebesar 24,6% yang memperoleh dukungan dari teman sebaya yang dapat menyebabkan remaja berperilaku merokok.
5. Paparan iklan rokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan dengan kategori tinggi sebanyak 35,4% dan kategori rendah sebanyak 64,6%, dengan iklan yang sering diakses oleh remaja yaitu iklan di media sosial.
6. Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan. Hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$

7. Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandung. Hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$
8. Tidak ada hubungan antara paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandung. Hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil $p\ value = 0,000$

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan khususnya bagi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menyikapi siswa dengan perilaku merokok dan berkerja sama dengan pihak Puskesmas setempat untuk memberikan penyuluhan atau edukasi kepada siswa dan orang tua siswa mengenai rokok dan bahaya yang ditimbulkannya.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan lebih selektif lagi dalam bersosialisasi dengan orang lain, yang mengarah pada kepada perilaku sehat yang tidak merokok dan diharapkan agar remaja lebih bijak lagi untuk memilih gaya hidup yang sehat dan tidak menjadi seorang perokok serta sadar akan bahaya yang ditimbulkan rokok.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya menganalisis hubungan dukungan orang tua, dukungan teman sebaya dan paparan iklan rokok pada remaja SMP. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan cakupan responden yang lebih luas, memperbanyak variabel lain tentang perilaku merokok, atau menggunakan analisa *multivariat* untuk melihat faktor mana yang paling mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.